

## PENGELOLAAN PENDIDIKAN: STRATEGI DAN TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS

Inna Kamilah Hayati<sup>1\*</sup>, Sipa<sup>2</sup>, Ainun Nurpina<sup>3</sup>, Wina Siti Aisyah<sup>4</sup>, M. Sahlan Sa'bani<sup>5</sup>, Nurdin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

Email Koresponden: [innakamilah@upi.edu](mailto:innakamilah@upi.edu)<sup>1\*</sup>

Email penulis: [tazkiasifa53@upi.edu](mailto:tazkiasifa53@upi.edu)<sup>2</sup>, [ainunnurpina@upi.edu](mailto:ainunnurpina@upi.edu)<sup>3</sup>, [dewinasitidewinasiti22037@upi.edu](mailto:dewinasitidewinasiti22037@upi.edu)<sup>4</sup>,  
[alansyabani17@upi.edu](mailto:alansyabani17@upi.edu)<sup>5</sup>, [nurdin\\_adpen@upi.edu](mailto:nurdin_adpen@upi.edu)<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*Educational management has a strategic role in ensuring the achievement of educational goals effectively and efficiently through optimal utilization of resources, including human resources, materials, methods, and information. This article aims to analyze the importance of educational management, especially at the elementary school level, by highlighting the application of management principles such as planning, organizing, implementing, and supervising. In addition, the article discusses the contribution of educational management in improving the quality of learning, graduation achievement, character formation of students, and social and national development. The study uses a qualitative approach through literature studies to describe the reality of challenges and strategies for effective educational management. The results show that optimal educational management is able to overcome various challenges, such as limited resources and policy changes, and supports digital transformation in the world of education. This article provides insight into educational management as an important element in creating a quality and sustainable education system.*

**Keywords:** *educational management, educational strategy, educational challenges, teaching effectiveness*

### ABSTRAK

Pengelolaan pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan sumber daya yang optimal, baik sumber daya manusia, material, metode, maupun informasi. Artikel ini bertujuan menganalisis pentingnya pengelolaan pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar, dengan menyoroti penerapan prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, artikel membahas kontribusi pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pencapaian kelulusan, pembentukan karakter peserta didik, serta pembangunan sosial dan nasional. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka untuk menggambarkan realitas tantangan dan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif. Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang optimal mampu mengatasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kebijakan, serta mendukung transformasi digital di dunia pendidikan. Artikel ini memberikan wawasan mengenai pengelolaan pendidikan sebagai elemen penting dalam menciptakan sistem pendidikan berkualitas dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** manajemen pendidikan, strategi pendidikan, tantangan pendidikan, efektivitas pengajaran

*Cara sitasi:* Hayati, I. K., Sipa., Nurpina, A., Aisyah, W. S., Sa'bani, M. S., & Nurdin. (2025). Pengelolaan pendidikan: strategi dan tantangan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (3), 662-668.



## PENDAHULUAN

Pentingnya pengelolaan pendidikan terletak pada kemampuannya untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, baik sumber daya manusia, material, metode, maupun informasi. Pengelolaan pendidikan mendukung dan memfasilitasi proses pendidikan, sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar dan kelulusan peserta didik. Selain itu, pengelolaan pendidikan juga berperan dalam membangun produktivitas dan kepuasan, termasuk dalam hal pembentukan karakter peserta didik yang mulia. Pendidikan karakter ini sangat penting karena menjadi fondasi bagi peserta didik untuk berkembang secara berkelanjutan. Dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, pengelolaan pendidikan juga memungkinkan institusi untuk merancang strategi yang sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, pengelolaan pendidikan berkontribusi dalam memenuhi tanggung jawab sosial, pembangunan daerah, serta menjawab kebutuhan pendidikan di berbagai tingkatan. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan menjadi elemen yang sangat vital dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan (Hariandi et al., 2023).

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen dan peran pengelolaan pendidikan dalam mendukung berbagai aspek kegiatan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pembentukan karakter peserta didik yang bermoral dan berintegritas. Dengan menyoroti berbagai kajian dan penelitian sebelumnya, artikel ini juga ingin memberikan pemahaman tentang hubungan antara manajemen pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, seperti mutu pembelajaran, pencapaian kelulusan, serta kontribusi terhadap pembangunan sosial dan nasional. Melalui pembahasan ini, artikel diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai signifikansi pengelolaan pendidikan dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia pendidikan modern.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis berbagai teori dan hasil penelitian terkait pengelolaan pendidikan, strategi, serta tantangan yang dihadapi dalam praktiknya. Pendekatan studi pustaka bersifat deskriptif-analitis, yakni berfokus pada penelusuran literatur, pemetaan konsep, dan penyusunan analisis tematik sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai topik penelitian.

Sumber data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang diakses melalui basis data Google Scholar dan menggunakan mesin pencarian publish or perish. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) kesesuaian dengan fokus penelitian tentang pengelolaan pendidikan, strategi manajerial, dan tantangan implementasi; (2) periode publikasi maksimal 10 tahun terakhir untuk menjamin kebaruan informasi; (3) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi atau bereputasi serta melalui proses peer review; dan (4) ketersediaan naskah lengkap (*full text*) agar dapat ditelaah secara mendalam. Dari hasil penelusuran, diperoleh 15 jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria tersebut.

Tahapan penelitian meliputi pengumpulan literatur, pengelompokan sumber berdasarkan tema, analisis komparatif antar hasil penelitian, serta sintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Hasil akhir dari proses ini berupa kesimpulan yang merangkum fokus penelitian, temuan teori, serta kontribusi manajemen pendidikan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Manajemen Pendidikan

Secara umum, pengelolaan dipahami sebagai serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu (Wardoyo; Harsoyo dalam Faishal Haq, 2017). Dalam konteks pendidikan, pengelolaan tidak hanya menyangkut administrasi, melainkan juga upaya strategis dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mendukung pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, istilah manajemen pendidikan menekankan keterpaduan antara aspek teknis, administratif, dan pedagogis.

Standar nasional pengelolaan pendidikan mengatur perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan mulai dari tingkat satuan pendidikan hingga pemerintah pusat. Implementasinya diwujudkan melalui beberapa ruang lingkup, antara lain kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, keuangan, sarana prasarana, administrasi, hubungan masyarakat, kegiatan ekstrakurikuler, hingga layanan khusus. Namun, kajian Rahayu (2015) maupun penelitian lain menekankan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan komponen tersebut, melainkan juga oleh keterpaduan dalam praktiknya. Artinya, manajemen pendidikan harus dilihat sebagai satu sistem yang dinamis, bukan sekadar kumpulan bagian yang berjalan sendiri-sendiri.

### B. Strategi dan Tantangan Pengelolaan Pendidikan yang Efektif

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi utama manajemen pendidikan meliputi: (1) perencanaan yang sistematis, (2) pemanfaatan teknologi, dan (3) penerapan manajemen mutu.

#### 1. Perencanaan dan pengorganisasian

Perencanaan pendidikan menurut udin et al. (2024) merupakan proses rasional untuk memastikan program pendidikan berjalan efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Jika dibandingkan dengan pandangan Handoko maupun Machali, terdapat kesamaan penekanan pada aspek tujuan, strategi, dan alokasi sumber daya (Handoko, 2020; Machali, 2018). Namun, udin et al. menambahkan pentingnya orientasi pada pembangunan dan kebutuhan peserta didik. Artinya, perencanaan pendidikan yang baik bukan hanya administratif, melainkan juga berorientasi pada masa depan dan responsif terhadap perubahan sosial.

#### 2. Penggunaan teknologi

Integrasi teknologi menjadi faktor pembeda utama antara praktik manajemen pendidikan tradisional dengan era digital saat ini. Tamam (2024) menekankan fungsi teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas, sedangkan (Alvauziah et al., 2024) menyoroti kontribusinya terhadap efisiensi administrasi dan kualitas pembelajaran. Kedua pandangan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi harus ditempatkan pada dua level sekaligus: administratif (efisiensi data, manajemen keuangan, evaluasi) dan pedagogis (media belajar, interaksi guru-siswa).

#### 3. Peningkatan kualitas melalui manajemen mutu

Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan yang kuat, kolaborasi dengan stakeholder, pengembangan profesional guru, serta evaluasi berkelanjutan (Yulianti et al., 2024). Jika dikaitkan dengan model Total Quality Management (TQM) (Talha, 2004), keberhasilan sekolah bukan hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kepuasan stakeholder dan budaya mutu yang terbangun.

Meski demikian, strategi ini menghadapi beberapa tantangan utama dalam pengelolaan pendidikan khususnya di Indonesia:

1. Kebijakan Pendidikan yang Berubah-ubah

Kebijakan pendidikan di Indonesia kerap mengalami perubahan seiring dengan pergantian kepemimpinan (Tintingon et al., 2023). Perubahan ini sering kali tidak diikuti oleh evaluasi yang mendalam terhadap kebijakan sebelumnya. Akibatnya, terdapat ketidakpastian dalam perencanaan jangka panjang di berbagai institusi pendidikan. Sebagai contoh, perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar telah menimbulkan tantangan dalam hal kesiapan tenaga pengajar dan infrastruktur pendukung (Santika et al., 2022). Meski bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, transisi ini memerlukan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk anggaran, tenaga pengajar, maupun sarana dan prasarana, menjadi hambatan besar dalam pengelolaan pendidikan. Penelitian Wulandary (2021) menunjukkan masih banyak sekolah yang kekurangan tenaga pendidik, fasilitas minim, dan akses teknologi terbatas, terutama di daerah 3T. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan kualitas pembelajaran antara sekolah di kota dan di desa.

3. Tuntutan Globalisasi

Tuntutan globalisasi dan perubahan sosial mendorong sistem pendidikan untuk terus beradaptasi. Globalisasi menuntut lulusan dengan kompetensi abad 21: literasi digital, kolaborasi, dan kreativitas. Namun, penelitian Rosmana et al., (2022) menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara sekolah di perkotaan dan pedesaan dalam memenuhi tuntutan ini.

Analisis perbandingan menunjukkan bahwa meskipun ketiga tantangan ini berbeda, semuanya berakar pada satu persoalan mendasar: keterbatasan kapasitas adaptasi sistem pendidikan terhadap perubahan. Untuk memperjelas pembahasan ini, dapat digunakan Tabel 1 perbandingan:

**Tabel 1. Analisis Perbandingan**

Aspek	Fokus Strategi	Kelebihan	Tantangan
Perencanaan	Tujuan, strategi, sumber daya	Terarah, efisien	Kurang adaptif apabila terlalu birokratis
Pemanfaatan Teknologi	Administrasi dan pembelajaran	Efisiensi, akses luas	Kesenjangan infrastruktur
Manajemen Mutu	Kepemimpinan, kolaborasi, evaluasi	Budaya mutu berkelanjutan	Konsistensi Implementasi

**C. Implementasi dan Solusi Aktif**

1. Implementasi Program Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) di SMP Negeri 1 Krian

Program SKS di SMP Negeri 1 Krian merupakan salah satu contoh implementasi kebijakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Program ini bertujuan memberikan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar dengan memperhatikan bakat, minat,

dan kecepatan belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah melakukan perencanaan yang matang dengan melibatkan guru, orang tua, dan siswa. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Program ini berhasil meningkatkan motivasi dan prestasi siswa melalui fleksibilitas belajar (Wulandary, 2021). Namun, untuk mengimplementasikan model ini memerlukan sumber daya besar sehingga sulit direplikasi di sekolah dengan fasilitas terbatas.

## 2. Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan di MTsN 3 Subang

Studi kasus lain yang menarik adalah pengelolaan guru dan tenaga kependidikan di MTsN 3 Subang. Sekolah ini mengimplementasikan sistem manajemen yang berfokus pada pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan rutin dan pembinaan yang berkelanjutan. Proses perekrutan dilakukan secara transparan dan objektif, serta penilaian kinerja dilakukan secara berkala. Pendekatan pengembangan profesional guru melalui pelatihan rutin terbukti meningkatkan kualitas pengajaran (Badrudin & Nugraha, 2020). Model ini dapat direplikasi di sekolah lain, asalkan ada dukungan anggaran dan kebijakan berkelanjutan.

## 3. Pemerataan Program Pendidikan

*Sustainable Education Best Program* (SEBsP) merupakan program yang dapat dilakukan untuk mengatasi kurangnya pemerataan pendidikan di Indonesia. Program ini melibatkan kerja sama antara pemerintah daerah dan swasta dalam menyediakan akses internet dan perangkat teknologi di sekolah-sekolah yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal). Melalui program ini, dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar tidak terjadi kesenjangan antara desa dan kota, upaya pemerataan sarjana agar tidak terjadi penumpukan di kota, memudahkan akses layanan pendidikan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah 3T (Maulido et al., 2024; Rosmana et al., 2022). Inovasi ini relevan, tetapi keberlanjutannya bergantung pada komitmen kerja sama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal.

Secara reflektif, ketiga studi kasus menunjukkan bahwa solusi lokal sering kali efektif tetapi menghadapi tantangan dalam hal skalabilitas dan sustainability. Oleh karena itu, strategi pengelolaan pendidikan harus memperhatikan konteks lokal, kapasitas sumber daya, serta dukungan kebijakan jangka panjang agar dapat direplikasi secara lebih luas.

## KESIMPULAN

Pengelolaan pendidikan merupakan kunci penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai aspek, termasuk kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, hingga sarana prasarana. Namun, praktik pengelolaan di Indonesia masih dihadapkan pada tantangan berupa perubahan kebijakan yang fluktuatif, keterbatasan sumber daya, serta kesenjangan mutu antara daerah perkotaan dan pedesaan. Studi kasus seperti program SPP-SKS di SMP Negeri 1 Krian dan pengelolaan guru di MTsN 3 Subang menunjukkan bahwa inovasi lokal mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya pendekatan manajemen pendidikan yang adaptif dan kontekstual, dengan mengintegrasikan transformasi digital dan kebutuhan lokal. Kebaruan ini menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan yang efektif tidak cukup hanya dengan strategi generik, tetapi harus responsif, fleksibel, dan berpihak pada konteks sosial yang beragam agar pendidikan lebih relevan, inklusif, dan berkelanjutan.

## REKOMENDASI

Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan langkah strategis berupa penguatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti akses teknologi dan fasilitas pendukung, serta optimalisasi teknologi pendidikan dalam manajemen dan pembelajaran. Selain itu, kolaborasi multi-pihak antara pemerintah, institusi pendidikan, masyarakat, dan dunia usaha perlu diperkuat untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Evaluasi dan monitoring berkala juga penting untuk memastikan implementasi kebijakan pendidikan berjalan efektif dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan demi tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Secara khusus, kami menyampaikan penghargaan kepada institusi pendidikan, lembaga penelitian, serta kepada penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian berharga yang menjadi dasar dalam penulisan artikel ini. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat atas diskusi dan masukan yang konstruktif. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvauziah, D. M., Prawati, E., & Anggraini, P. Y. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern The Role of Technology in Improving Modern Classroom Management. *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, 1(1), 46–53.
- Badrudin, M., & Nugraha, M. (2020). Implementasi Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan (IASP) Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 524–534.
- Faishal Haq, M. (2017). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Journal EVALUASI*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.63>
- Handoko, M. D. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 9(1), 35–53.
- Hariandi, A., Yulianti, W., Hikmah, N., Juniza, P., & Arianda, F. T. (2023). Analisis Pentingnya Pengelolaan Pendidikan Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10674–19679. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3310>
- Machali, I. (2018). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* (2nd ed.). Prenada Media.
- Maulido, S., Karmijah, P., & Sekolah, P. L. (2024). Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil Vinanda Rahmi. *Jurnal Sadewa: Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 3021–7377. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>
- Rahayu, M. (2015). Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 62–79. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4929>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fadilah, N., Azhar, N., & Munte, A. C. (2022). Upaya Pemerataan Pendidikan Berkelanjutan Di Daerah 3T. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 402–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v6i2.1212>
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari

- Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3690>
- Talha, M. (2004). Total quality management (TQM): an overview. *The Bottom Line*, 17(1), 15–19. <https://doi.org/10.1108/08880450410519656>
- Tamam, M. B. (2024). Strategi Efektif Manajemen Pendidik dan Tenaga kependidikan Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(4), 677–685.
- Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798–809. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5088>
- Wulandary, I. O. P. (2021). Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 1 Krian Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(2), 53–65. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.2.53-65>
- Yulianti, M. R., Larasati, M., Nilawati, S., & Marini, A. (2024). Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Era Digital. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 80(16), 1–7.